

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Pendekatan Dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data mengenai Analisis Kelayakan Nasabah pada Pembiayaan Modal kerja usaha di Bank Syariah Indonesia KCP A. Yani Banjarmasin Sifat dari penelitian ini adalah studi deskriptif dengan memaparkan hasil penelitian di lapangan.

##### 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

##### 3. Lokasi Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini mengambil lokasi di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin, yang beralamat di Jl. Jend. Ahmad Yani, Km. 4 No 27, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Adapun alasan penelitian memilih judul ini untuk mengetahui bagaimana Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang A. Yani Banjarmasin dalam melaksanakan penilaian kelayakan nasabah pada pembiayaan Modal Kerja usaha kepada calon nasabah atau yang akan melakukan pembiayaan tersebut.

Sepengetahuan penulis permasalahan ini belum pernah ada yang mengangkatnya, sehingga layak diteliti.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber data yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti. Subjek Penelitian ini adalah pegawai/karyawan (*SME Account officer/SME Financing*) pada bank Syariah Indonesia KCP A. Yani Banjarmasin

Objek penelitian ini adalah kelayakan pembiayaan Modal kerja usaha pada bank Syariah Indonesia KCP A. Yani Banjarmasin. Jadi dalam objek alamiah yaitu objek yang apa adanya, serta tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Jenis data yang peneliti kumpulkan berupa data primer dan data sekunder sebagai berikut:

#### **a. Data Primer**

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian tidak semua informasi atau keterangan merupakan data penelitian. Data hanyalah sebagian saja informasi yakni hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. (Suryabrata, 2010, hlm. 12)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Data Primer

yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yang didapat dengan mengumpulkan langsung dari informan melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh penulis setelah melakukan wawancara dengan Karyawan Bank Syariah Indonesia KCP A. Yani Banjarmasin pada *Account Officer* dengan memberikan penjelasan mengenai analisis sistem kelayakan pembiayaan Modal Kerja Usaha

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data tambahan yang dapat membantu dalam penelitian yang penulis lakukan. Seperti data yang diperoleh melalui buku-buku, internet dan situs resmi perusahaan yang penulis dapat dari blog BSM ataupun brosur pembiayaan modal kerja.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, ialah para pihak yang terlibat langsung dalam masalah yang diteliti, yaitu pimpinan cabang atau marketing atau teller Bank Syariah Indonesia KCP A. Yani Banjarmasin.
- b. Dokumen yaitu data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga apa yang didapat bisa memberikan keterangan dan informasi, data yang tersimpan berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, dan sebagainya yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu situs resmi perusahaan yang penulis dapat dari blog Bank Syariah

Indonesia, dokumen-doukumen yang ada ditempat penelitian seperti brosur pembiayaan modal kerja, dan lain sebagainya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

Dalam teknik pengolahan data dijelaskan tentang langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh penulis dalam mengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian ini, adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pengolahan data, yaitu:

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, dan dokumentasi;
2. Klasifikasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami (Danim, 2002, hlm. 210)
3. Editing data, yaitu penyeleksian secara selektif data yang diperoleh, melakukan perbaikan data, dan melakukan penyempurnaan terhadap data tersebut. Data-data yang diperoleh kemudian dilakukan pemeriksaan ulang dan dilakukan peninjauan ulang dengan lebih cermat. (Strauss dan Corbin, 2003, hlm. 33)

#### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data digunakan teknik berikut, yaitu:

- a. *Editing*, yaitu penulis meneliti kembali data yang telah masuk

keresponden mana yang relevan dan yang tidak relevan. Editing adalah pekerjaan mengoreksi kembali atau pengecekan (Tenzeh, 2009. hlm. 67)

- b. Kategorisasi, yaitu dengan melakukan penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis.

## 2. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dan diolah akan dibahas dengan metode kualitatif, yaitu suatu pembahasan yang dilakukan dengan cara menafsirkan dan mendiskusikan data-data yang telah diperoleh dan dibuat tersebut, mengenai kelayakan nasabah pembiayaan modal kerja usaha pada bank syariah Indonesia KCP A. Yani Banjarmasin.

Analisis kualitatif, adalah suatu pembahasan yang dilakukan dengan cara menafsirkan dan mendiskusikan data-data yang diperoleh dan dibuat berdasarkan landasan teoritis sehingga kesimpulan berkenaan dengan masalah yang akan diteliti. Sedangkan yang menjadi tolak ukur penulis dalam menganalisis data penelitian ini adalah pengkajian kembali data yang diperoleh pada penelitian ini yang mengacu pada landasan teori yang ada dan menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah.

## **F. Tahapan Penelitian**

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, sehingga siap dimunaqasahkan, ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan, kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul analisis kelayakan nasabah pembiayaan modal kerja usaha di Bank Syariah Indonesia KCP A. Yani Banjarmasin. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada Dosen Penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah penetapan judul serta penetapan Dosen Pembimbing, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, lalu kemudian diseminarkan.

## 2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat risetnya, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada responden dan informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan tentang analisis kelayakan nasabah pembiayaan modal kerja usaha di bank syariah Indonesia KCP A. Yani Banjarmasin. Untuk melakukan riset ini maka diperlukan waktu selama 1 (satu) bulan sesuai dengan surat perintah riset yang dikeluarkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

## 3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Tahap ini penulis mengolah secara intensif terhadap data yang diperoleh berdasarkan teknik editing dan kategorisasi yang kesemuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian pada bab IV. Kemudian untuk memperoleh kesimpulan hukumnya, maka dilakukan analisis secara kualitatif berdasarkan prinsip ekonomi Islam tentang perbankan syariah dan ditarik kesimpulannya.

#### 4. Tahapan Penyusunan

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh tentang analisis kelayakan nasabah pembiayaan modal kerja usaha di bank syariah Indonesia KCP A. Yani Banjarmasin berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap diujikan.